

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.¹ Penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan ini dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan penulis juga mempermudah penulis dalam memperoleh data-data relevan yang berguna untuk menjawab seluruh persoalan-persoalan yang ada.

Penelitian Kualitatif juga berguna dalam penggambaran keadaan yang dialami individu secara mendalam, sehingga menghasilkan data yang lebih rinci dan jelas. Di samping itu penelitian ini juga menggunakan metode Etnografi, yakni metode dimana seorang peneliti menguraikan dan menafsirkan pola Bersama dan belajar nilai-nilai, perilaku, keyakinan, dan Bahasa dari berbagai kelompok.²

Menurut Haris metode ini berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural.³ Paradigma merupakan cara untuk berfikir dan menilai berkaitan dengan suatu hal secara khusus tentang realitas. Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Suwana mendefinisikan paradigma konstruktivisme sebagai paradigma yang berusaha memahami dunia dari sudut pandang individu yang tinggal di dalamnya, untuk mencapai definisi dan pemahaman terhadap suatu

¹ Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

² Ezmir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers

³ Creswell, J. W. 2007. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (2nd ed.)*. Sage Publication, Inc.

realitas karena suatu individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya.⁴

Untuk memaknai prosesi pernikahan adat Jawa bagi masyarakat pendukungnya, prespektif atau teori yang digunakan adalah teori tentang simbol-simbol kebudayaan. Gagasan itu pada hakikatnya telah dikemukakan dalam gagasan semiotika. Sebagai fakta sosial dan kultural, makna yang terdapat dalam prosesi tersebut bukan makna yang bersifat material, melainkan berada dalam pikiran. Deskripsi mengenai prosesi adat pernikahan Jawa merupakan sebuah kajian yang bersifat struktural. Artinya, dia hanya melihat dan menggambarkan fenomena dengan cara menghubungkan dengan unsur yang lain. Melalui gagasan teori strukturalah yang demikian, fakta mental yang ada dalam prosesi pernikahan adat Jawa itu dapat dimaknai.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode sendiri diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data. Selain itu, cara ilmiah ini memiliki ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan pada makna.⁵

Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Bulu Kelurahan Galeh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen. Peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh pada prosesi pernikahan adat Jawa di Dusun Bulu Galeh Tangen Sragen.. Sumber data penelitian difokuskan pada rangkaian prosesi pernikahan di Dusun Bulu Galeh Tangen Sragen. sebagai pengalaman langsung dari partisipan yang dikuatkan

⁴ Ezmir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers

⁵ (Sugiyono, 2014, h.1-2).

dengan kajian studi pustaka dan literatur.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field work research). Informasi diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan, mencatat segala yang diamati pada objek kajian, melakukan wawancara, dan teknik dokumentasi.

Semua itu dilakukan pada objek kajiannya, yakni prosesi pernikahan adat Jawa di Dusun Bulu Galeh Tangen Sragen.. Informan dari penelitian ini adalah kedua mempelai pengantin, keluarga mempelai, tamu undangan, panitia resepsi, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pengambilan foto-foto di lapangan penelitian seperti foto prosesi pernikahan, foto mempelai, foto perlengkapan adat pernikahan, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tiga alur, yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dari semua data yang diperoleh di lapangan penelitian. Sajian data merupakan suatu rangkaian deskripsi dalam bentuk narasi lengkap tentang sesuatu yang terjadi di lapangan. Sajian data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan dan temuan yang didapatkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bulu, Galeh, Tangen, Sragen. Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti membantu yaitu :

1. Karena adat Pernikahan di desa Bulu merupakan tempat dilaksanakannya Tradisi sehingga memudahkan untuk meneliti dan mengamati secara langsung

⁶ (Bahari, 2014, h. 60).

2. Karena lebih mudah dalam melakukan wawancara dan diskusi dengan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam melaksanakan Tradisi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk memahami kasus yang diteliti dan untuk menemukan serta mengeksplorasi data-data yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau responden atau objek yang diteliti atau segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti.⁷ Dalam melakukan penelitian ilmiah, penulis menyusunnya berdasarkan sumber data yang terbagi dalam dua kriteria, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti atau segala yang memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti. Data primer ini bersifat fakta karena merupakan keterangan yang diperoleh langsung dari sumber atau seseorang yang bersangkutan terhadap masalah yang akan diteliti penulis. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap informan yang relevan, yakni masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Pantai Prigi

2. Data Sekunder

⁷ Pabudu Tilka. 2008. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Bumi Aksara

Data Sekunder adalah data yang lebih dahulu pernah dikumpulkan oleh orang selain penulis, walaupun yang dikumpulkan tersebut merupakan data asli yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berupa jurnal, laporan, dan sebagainya. Data ini diperoleh dari sumber pendukung yang ada di lokasi yang nantinya akan digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan kondisi alamiah, dan penulis dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar ide ataupun informasi melalui metode wawancara. Tujuan memilih metode ini adalah untuk mendapat keterangan secara mendalam dari permasalahan yang telah dikemukakan. Wawancara ini dilakukan penulis secara langsung dengan para narasumber. Dengan metode ini penulis berharap memperoleh data primer yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang akan mempermudah proses analisis selanjutnya.

Wawancara yang dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang ada, agar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan tetap terarah tanpa mengurangi kebebasan penulis dalam mengembangkan pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada beberapa informan yang terkait dengan masalah yang menjadi pokok penelitian.

2. Observasi

Menurut Sugiyono manfaat observasi itu sendiri adalah agar peneliti mampu lebih memahami konteks data dalam keseluruhan, observasi akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh pandangan atau konsep sebelumnya, peneliti akan menemukan fakta-fakta diluar persepsi responden dan peneliti akan melihat fakta-fakta yang kurang diminati oleh orang lain karena sudah dianggap “biasa” dan hal itu biasanya tidak diungkapkan dalam wawancara.

Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan terhadap Pesan dakwah tradisi adat mantenan. Hasil dari observasi ini adalah peneliti mendapatkan gambaran mengenai makna simbolik yang terdapat pada pesan dakwah adat pernikahan di Dusun Bulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum terkait Pesan dakwah tradisi adat mantenan di Dusun Bulu.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Adapun metode analisis data dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang telah didapatkan dari lapangan perlu melalui proses pemilihan dan penyederhanaan data yang sifatnya belum ilmiah yang bersumber

dari rekaman di lapangan atau catatan tertulis. Proses ini mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penyajian data ini biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi, penyajian data pada penelitian kualitatif yang paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika ditemukan bukti baru yang kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Selain itu, kesimpulan penelitian tidak selalu menjawab rumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trigulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Trigulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Trigulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian, meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.

3. Tahap Analisis Data

⁸ Sugiyono 2016

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

